

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai hubungan antara terapi rasional antibiotik empiris dengan perbaikan klinis pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Raden Mattaher Jambi yang telah peneliti uraikan diatas didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik pasien pneumonia anak lebih banyak terjadi pada anak laki laki (57,4%), banyak terjadi pada usia balita (1-5 tahun) yakni 57,4% dan banyak pasien dengan penyakit komorbid (51,5%)
2. Gambaran terapi antibiotik empiris pada pasien pneumonia anak adalah ceftriaxone sebanyak 41,2%.
3. Gambaran terapi rasional antibiotik empiris adalah tepat diagnosis 100%, tepat obat 100%, tepat dosis 80,9%, tepat interval 95,6%, tepat rute 100% dan tepat lama pemberian 80,9%.
4. Gambaran perbaikan klinis pasien pneumonia anak adalah 69,1% membaik dan 30,9% tidak membaik.
5. Tidak ada hubungan antara terapi rasional antibiotik empiris dengan perbaikan klinis pada pasien pneumonia anak.

#### **5.2 Saran**

Terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mencoba memberikan beberapa saran antara lain:

1. Disarankan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa untuk menilai hubungan usia, jenis kelamin, status gizi dan status imunisasi dengan perbaikan klinis pada pasien pneumonia anak agar menjadi lebih akurat dan mendalam. Selain itu, lakukan penilaian perbaikan kondisi pasien dari hasil laboratorium atau pencitraan agar lebih komprehensif serta nilai kondisi pasien saat dipulangkan dari fasilitas kesehatan.
2. Bagi rumah sakit untuk kedepannya disarankan untuk mencatat data pasien, meliputi data administrasi pasien, data klinis dan data pengobatan dengan

lengkap untuk mencegah terjadinya kesalahan serta memudahkan peneliti saat pengambilan data.